

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi menjadi sesuatu yang sangat penting dan berharga, karena setiap manusia membutuhkan harta untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan bisa melalui kegiatan investasi. Investasi secara umum dapat diartikan sebagai keputusan atas dana dan sumberdaya lainnya yang dialokasikan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.¹ Pada prinsipnya investasi adalah penempatan uang atau dana, dengan maksud mengembangkan dana tersebut, yang dikelola secara baik serta mengharapkan tambahan keuntungan dari pengelolaan yang telah dilakukan.²

Berdasarkan prinsip syariah investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep pengetahuan dan spiritual, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim.³ Hal tersebut telah dijelaskan di dalam al-Quran pada Surat *Yusuf* ayat 47-48 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا ۖ فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ [٤٧]
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ [٤٨]

"Dia (Yusuf) berkata, Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk

¹ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 2001),3

² Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*,(Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1996), 3

³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang : UIN MALIKI PRESS, 2010),9

menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan."(QS. Yusuf 12: Ayat 47- 48)⁴

Di tinjau dari prespektif islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang berimplementasi terhadap produktifitas harta yang dimiliki. Harta yang produktif tentunya akan bermanfaat bagi orang lain. Penerapan investasi menurut islam merupakan kejasama melalui pengelolaan harta antara investor dan pengelola modal. Investor dan pengelola modal sama-sama mendapatkan keuntungan dan menanggung kerugian bersama apabila usaha yang dilakukan mengalami kerugian.

Bentuk-bentuk investasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *Real investment* yang artinya investasi yang berwujud, seperti tanah, mesin-mesin atau pabrik, dan *Financial Investment* atau investasi keuangan yang melibatkan kontrak tertulis seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).⁵ Keberadaan *Financial Investment* atau investasi keuangan yang fokus pembahasannya tentang pasar modal, bisa kita jadikan penilaian makro ekonomi pada suatu negara, apabila investasi keuangan berjalan dengan baik maka dapat kita nilai negara tersebut mampu menggerakkan roda perekonomiannya dengan baik pula sehingga pembangunan (*Real Investment*) akan meningkat. Dukungan pemerintah juga sangat diperlukan melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan seperti kebijakan fiskal dan moneter.⁶

Perkembangan investasi di Indonesia dewasa ini mengalami kemajuan yang sangat signifikan khususnya investasi di pasar modal, hal tersebut

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an* dan terjemahnya, (Jakarta: CV.Pustaka Agung Harapan, 2006), .324

⁵ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*...6

⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: ALFABETA, 2017),54

ditandai dengan banyaknya perusahaan yang menjual saham atau efek kepada masyarakat. Pada tahun 2016 jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 537 perusahaan, di tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 566 perusahaan dan data terakhir per September 2018 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 600 perusahaan.⁷ Pertumbuhan investasi di Indonesia di bidang pasar modal ini juga didukung dari meningkatnya investor dari dua tahun terakhir.

Pada tahun 2016 jumlah investor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 894.116 investor dan di tahun 2017 meningkat menjadi 1.122.668 investor.⁸ Namun kemajuan pasar modal Indonesia kurang diimbangi dengan tingkat literasi masyarakat yang hanya 15%.⁹ Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap pasar modal merupakan masalah yang dihadapi saat ini. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi pasar modal yang optimal guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pasar modal.

Bursa Efek Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pasar modal melalui program “*Yuk Nabung Saham*”. Program Yuk Nabung Saham bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat yang berorientasi pada praktek transaksi saham. Selain itu kebijakan tentang modal minimal untuk berinvestasi saham juga memberikan kesempatan bagi masyarakat menengah kebawah untuk ikut berpartisipasi

⁷ <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/#ipo> _Diakses pada 29 September 2018 pukul 20:15 WIB

⁸ <http://www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/> Diakses pada 29 September 2018 pukul 20:30 WIB

⁹ *Ibid...*

dalam investasi di pasar modal. Kebijakan modal minimal investasi saham senilai Rp 100.000 terbukti optimal. Dibuktikan berdasarkan nilai transaksi harian di tahun 2017 mencapai 7,6 triliun dan dengan rata-rata *frekuensi* transaksi tertinggi sebanyak 312 ribu kali.¹⁰

Untuk lebih meningkatkan perkembangan pasar modal, Bursa Efek Indonesia di tahun 2017 telah meresmikan 324 Galeri Investasi di seluruh Indonesia dan 368 komunitas pasar modal.¹¹ Galeri investasi sangat berperan penting dalam pelatihan pasar modal di dunia akademisi. Keberadaan galeri investasi merupakan sarana untuk menguasai pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori sekaligus prakteknya. Dalam optimalisasi galeri investasi, Bursa Efek Indonesia juga memberikan penghargaan dengan berbagai kategori yang telah rutin diberikan sejak tahun 2011.

Pada tahun 2017 penghargaan galeri investasi diperoleh STIE Kesatuan Bogor dengan perusahaan sekuritas PT MNC Sekuritas dengan kategori galeri investasi dengan peningkatan jumlah rekening efek terbanyak. Kategori galeri investasi dengan nilai transaksi terbesar dimenangkan oleh Universitas Kristen Maranatha Bandung dengan perusahaan sekuritas PT Sinarmas Sekuritas. Kategori galeri investasi dengan aktivitas edukasi dan pemerataan informasi terbaik dimenangkan oleh IAIN Bengkulu dengan perusahaan sekuritas PT First Asia Capital Sekuritas Indonesia. Kategori galeri investasi terbaik dimenangkan oleh Universitas Muhammadiyah

¹⁰ <http://www.idx.co.id/tentang-bei/laporan-tahunan/....>,

¹¹ *Ibid....*,

Yogyakarta dengan perusahaan sekuritas PT First Asia Capital Sekuritas Indonesia.¹²

Di Universitas Trunojoyo Madura juga telah diresmikan 2 galeri investasi yakni, galeri investasi konvensional yang dikelola Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan galeri investasi syariah yang dikelola oleh Fakultas Keislaman. Galeri investasi yang ada di Universitas Trunojoyo Madura merupakan hasil kerjasama antara pihak Universitas, Bursa Efek Indonesia dan PT MNC Sekuritas. Pada penelitian ini fokus pembahasan tentang permasalahan yang ada di galeri investasi syariah.

Galeri investasi syariah Fakultas Keislaman diresmikan pada Selasa 12 September 2017. Pada perkembangannya saat ini telah memiliki 143 anggota dan yang telah memiliki account sebanyak 111 mahasiswa. Namun dari permasalahan yang ada pada saat ini, mahasiswa yang telah menjadi investor di pasar modal khususnya di pasar saham syariah, minat mahasiswa untuk bertransaksi sangat rendah. Dari total 111 mahasiswa yang telah memiliki akun hanya ada ($\pm$) 10 mahasiswa yang melakukan transaksi di pasar saham syariah. Dari latar belakang masalah yang ada pada galeri investasi syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura maka penulis mencoba untuk menganalisis variabel apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk bertransaksi saham syariah. Oleh karenanya penulis mengambil judul dari penelitian ini dengan :

¹² <http://yuknabungsaham.idx.co.id/post/penghargaan-galeri-investasi-bursa-efek-indonesia-2017>
Diakses pada 20 November 2018 pukul 10:00 WIB

**“PENGARUH MINIMNYA PENGETAHUAN INVESTASI,
MODAL MINIMAL SAHAM SYARIAH, DAN PELATIHAN PASAR
MODAL SYARIAH TERHADAP RENDAHNYA MINAT
MAHASISWA FKIS UNTUK TRADING SAHAM SYARIAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh minimnya pengetahuan investasi, modal minimal saham syariah, dan pelatihan pasar modal syariah terhadap rendahnya minat mahasiswa untuk trading saham syariah?
2. Variabel apa yang paling dominan dalam mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk trading saham syariah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minimnya pengetahuan investasi, modal minimal saham syariah, dan pelatihan pasar modal syariah terhadap rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan trading saham syariah.
2. Untuk mengetahui variabel apa yang paling dominan mempengaruhi rendahnya minat mahasiswa untuk melakukan trading saham syariah.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :Bagi penulis Untuk penulis, menjadi tambahan wawasan tentang investasi khususnya di bidang pasar modal, dan dalam prosesnya dijadikan sebagai tugas akhir perkuliahan.

1. Bagi Galeri Investasi Syariah, penelitian ini bisa dijadikan pedoman dan informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja dari Galeri Investasi syariah.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi terkait investasi dan pasar modal.

D. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasanyang digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Trading Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Keislaman Universita Trunojoyo Madura) yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi : Investasi syariah (Penegrtian, bentuk-bentuk investasi, dasar dalam pengambilan keputusan investasi, dan tujuan investasi), Saham syariah (pengertian, prinsip-prinsip saham syariah, resiko-resiko investasi saham syariah). Perilaku keuangan *Behavioral Finance*

(pengertian, peran dan pengambilan keputusan investor). Motivasi (pengertian, macam-macam motivasi dan indicator-indikator motivasi).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya : jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, skala pengukuran, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, uji asumsi kalsik dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan secara jelas dan terperinci. Hasil penelitian merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Penutup menyajikan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini berisikan kesimpulan dan hasil penelitian.